

Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Koperasi Serba Usaha (Ksu) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh

IWAN MUNARA¹,

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan, Sumatera Utara 20217

iwan.munara78@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui peran koperasi terhadap produksi kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. 2). Untuk mengetahui peran koperasi terhadap kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study). Penentuan daerah penelitian ditentukan berdasarkan Populasi dalam penelitian ini sebanyak 480 orang petani kopi yang tergabung menjadi anggota Koperasi KSU. Metode penentuan sampel dilakukan secara metode acak sederhana (Simple random sampling). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu instrument skala likert untuk menganalisis data

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Peranan Koperasi KSU Permata Gayo ditinjau dari penyedia input usahatani, penyedia peralatan dan penyedia informasi dan pendampingan dalam upaya peningkatan produksi usahatani kopi kriteria baik yaitu berada pada indeks skor 66,29%. 2). Peran Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya berada pada indeks skor 65,63%, hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani menurut penilaian responden

Kata Kunci: *Koperasi, produksi, kesejahteraan, petani.*

The Role Of Cooperation On Increasing Production And Welfare Of Coffee Farmers In The Cooperative Business (Ksu) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Bener Meriah District, Aceh Province

ABSTRACT

The objectives of this study are: 1). To find out the role of cooperatives in coffee production in Permata District, Bener Meriah Regency, Aceh Province. 2). To find out the role of cooperatives in the welfare of coffee farmers in Permata District, Bener Meriah Regency, Aceh Province. This research uses the case study method. The determination of the research area is determined based on. The population in this study were 480 coffee farmers who were members of the KSU Cooperative. The method of determining the sample is done by simple random sampling method. The number of samples taken in this study were 30 samples. This type of research is like quantitative descriptive research by using a Likert scale instrument bantuan tool to analyze the data. The results of this study are: 1). The role of the KSU Permata Gayo Cooperative is viewed from the provision of farm inputs, equipment providers and information providers and assistance in efforts to increase the production of good criteria coffee farming, which is in the index index of 66.29%. 2). The role of the KSU Permata Gayo Cooperative in an effort to improve the welfare of its members is at an index score of 65.63%, this indicates that the KSU Permata Gayo Cooperative has a large role in the effort to improve the welfare of farmers according to respondents' assessment

Keywords: Cooperative, production, welfare, farmer.

PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam mencapai tujuannya, koperasi harus memperhatikan pengelolaan sistem akuntansi yang berkaitan dengan segala macam kegiatannya. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan"¹. Didalam sistem akuntansi terdapat perancangan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pemakai lain, serta perancangan sistem pengelolaan informasi untuk menghasilkan informasi akuntansi. Oleh karena itu, dengan sistem akuntansi yang baik dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat.

Pada era modern seperti sekarang, koperasi membutuhkan sebuah sistem informasi berupa

laporan-laporan yang tepat dan dapat diakses sewaktu-waktu guna mengetahui perkembangannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi dua hal tersebut koperasi dapat melakukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai hal, salah satunya terhadap sistem akuntansinya. Sistem akuntansi pembelian tunai merupakan salah satu sistem akuntansi yang berhubungan langsung dengan pemasok dan erat kaitannya dengan pembeli. Untuk koperasi dagang, sistem ini harus benar-benar mendapatkan perhatian yang lebih agar kedepannya dapat bersaing dengan persusahaan dagang yang lain.

Tanaman kopi (*Coffea spp.*) merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat karena seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik cita rasa (acidity, aroma, flavour) yang unik dan ekselen..

Pemerintah Kabupaten Bener Meriah terus berupaya mencari terobosan - terobosan dalam meningkatkan produksi kopi dengan cara membentuk lembaga koperasi. Koperasi dapat membantu dan mempermudah petani dalam melakukan budidaya tanaman kopi, menyediakan sarana dan prasarana produksi, menyediakan pupuk, bibit serta menampung hasil panen. Koperasi Indonesia membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial potensi dan

kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya yang relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar²

Perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan bidang pertanian di Kabupaten Bener Meriah. Berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah, luas perkebunan di wilayah Kabupaten Bener Meriah adalah 53.340 Hektar, yang didominasi oleh luas tanaman perkebunan kopi seluas 46.263 hektar. Dari keseluruhan luas tanaman perkebunan kopi mayoritas berada di Kecamatan Permata seluas 9.638 hektar dan Pintu Rime Gayo seluas 8.585 hektar.

Komoditas kopi merupakan produk unggulan yang menopang sebagian besar mata pencaharian penduduk Bener Meriah. Kecamatan dengan penghasil kopi tertinggi adalah kecamatan Permata, dimana pada tahun 2017 sebanyak 6.257 kuintal kopi dihasilkan dari kecamatan tersebut. Selanjutnya penghasil kopi tertinggi kedua adalah kecamatan pintu rime gayo yang menghasilkan kopi sebanyak 4.738 kuintal pada tahun

Koperasi yang berada di Kecamatan Permata adalah koperasi yang bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2006 hingga sekarang 2019 yaitu sekitar 14 tahun, koperasi ini juga sudah memiliki 3 lisensi (sertifikat) yaitu dari Union Organik, Rain Forest, dan Fair Trad. Setiap tahunnya koperasi ini mengadakan penyediaan bibit kopi yang akan diserahkan kepada seluruh petani kopi yang tergabung sebagai anggota koperasi yang ada di

Kecamatan Permata dan setiap tahunnya koperasi ini juga mengadakan penyuluhan, yaitu penyuluh akan memberikan arahan bagaimana cara mengatasi usahatani kopinya, seperti : cara penanaman bibit yang lebih baik, cara pemupukan yang lebih baik, cara pemangkasan dan cara penanaman pohon pelindung. Dari hal ini peneliti menemukan dampak yang sangat positif yang diterima oleh petani seperti ilmu pengetahuan dan bagaimana meningkatkan produksi dengan kualitas yang lebih baik. Dan hal ini lah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo di Kecamatan Permata karna adanya peran yang sangat dibutuhkan oleh petani yang dilakukan oleh koperasi tersebut. Dari serangkaian keterangan di atas, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian yang berjudul "Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan Petani Kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di daerah penelitian. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode Penentuan Daerah Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dan alasan tertentu

yaitu, di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Daerah tersebut dipilih menjadi daerah penelitian dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut adalah tercatat sebagai lahan tanaman kopi terluas di Kabupaten Bener Meriah.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Wawancara

Pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian ini berupa data yang diambil melalui tanya jawab kepada narasumber (informan). Informan yang dimaksud adalah pengurus koperasi, pengurus koperasi yang mendampingi masyarakat, serta masyarakat petani yang tergabung dalam koperasi. Untuk mengumpulkan informasi dari jenis data ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam dalam berbagai situasi. Ini bertujuan untuk menciptakan suasana akrab antara peneliti dan informan. Keakraban ini dilakukan guna mendapatkan data yang punya kedalaman dan rinci, selain itu untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi.

2. Observasi

Partisipasi Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh partisipan. Salah satunya ikut secara langsung dalam aktivitas petani. Selain itu peneliti juga ikut dalam kegiatan pengurus koperasi dalam melaksanakan kegiatan pendampingan kepada masyarakat secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang nyata dari kegiatan pendampingan tersebut untuk melengkapi data utama.

3. Studi Dokumen

Pengumpulan data dalam hal ini adalah dengan mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung data utama yang di dapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya sehingga data yang ditampilkan lebih banyak untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan

Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian³. Sedangkan menurut Sujarweni dan mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁴.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang merupakan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 480 orang petani kopi yang tergabung menjadi anggota Koperasi KSU. Metode penentuan sampel dilakukan secara metode acak sederhana (Simple random sampling) yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel. Karena Petani disana

memeiliki karakteristik yang sama maka metode acak sederhana dapat digunakan dengan mengambil 30 responden untuk dijadikan sampel.

Metode Analisis Data

Untuk menyelesaikan permasalahan pertama, digunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya. Dan untuk menyelesaikan permasalahan kedua, digunakan instrumen pendukung *Skala Likert*

Untuk total skor dari setiap pertanyaan yang diajukan menggunakan Rumus berikut:

$$\text{Total Skor} = T \times P_n$$

Dimana:

T = Jumlah responden yang memilih jumlah pertanyaan

P_n = Pilihan angka skor likert

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui skor tertinggi (Y) dan angka terendah (X) untuk item penilaian dengan rumus berikut:

0% - 24,99% = Sangat Kecil

25% - 49,99% = Kurang

50% - 74,99% = Besar

75% - 100% = Sangat Besar

Y = Skor tertinggi Likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

X = Skor terendah Likert x jumlah responden x jumlah pertanyaan

Maka penilaian interpretasi responden terhadap besarnya peran koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Permata adalah nilai Index % dengan rumusnya berikut⁵

$$\text{NILAI INDEX \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Untuk mengetahui letak nilai index, terlebih dahulu mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen dengan metode mencari Interval skor persen (I) sebagai berikut⁵

$$I = 100 / \text{Jumlah Skor (likert)}$$

Maka:

$$I = 100 / 4 = 25$$

Dalam penelitian ini kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval berikut: Dengan ketentuan :

- Jika nilai index berada dalam interval 0 % – 24,99 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi sangat kecil.
- Jika nilai index berada dalam interval 25 % – 49,99 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi kecil.
- Jika nilai index berada dalam interval 50% – 74,99 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi besar.
- Jika nilai index berada dalam interval 75%– 100 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi sangat besar.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika r hitung > r tabel maka pernyataan dinyatakan valid.

2. Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika r alpha positif atau $>$ dari r tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika r alpha negatif atau $<$ dari r tabel maka pernyataan tidak reliabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Produksi Petani.

Koperasi bisa diartikan sebagai badan usaha yang mempunyai anggota, dimana setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang akan diambil, karena berdasarkan pada musyawarah dan mufakat. Keberadaan koperasi di memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya usahanya, dalam keberadaannya Koperasi KSU Permata Gayo sangat berperan penting dalam meningkatkan produksi usahatani kopi bagi setiap anggotanya⁹.

Dalam pelaksanaannya Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran dalam meningkatkan produksi usahatani kopi setiap anggotanya adapun peran koperasi KSU Permata Gaya dalam meningkatkan produksi petani antara

lain: sebagai penyedia Sarana Input Produksi, Sebagai pemberi bantuan peralatan dan sebagai pemberi informasi serta pendampingan bagi petani dalam menjalankan usahanya.

Untuk mengetahui seberapa jauh peran Koperasi KSU dalam meningkatkan produksi kopi anggotanya metode analisis dekskriptif dengan menggunakan uji instrumen penelitian melalui uji validitas, reabilitas dan skala linkert. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara kepada petani anggota Koperasi KSU Permata Gayo melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada setiap responden te bagaimana tanggapan responden tentang peranan Koperasi dalam meningkatkan produksi petani kopi maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa baik hubungan instrumen atau indikator yang dibuat untuk mengukur suatu konsep tertentu. Uji ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai apakah kuisioner ini reliabel atau tidak dengan kriteria⁶

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas dari setiap item yang digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Penyedia Input Usaha tani

Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas dari dari indikator

peranan Koperasi sebagai penyedia input usahatani

Tabel 1.
Uji Validitas Penyediaan Input Usahatani

Penyedia Input Usahatani	Person Korelation Total	Keterangan
Item 1	.564**	Valid
Item 2	.408*	Valid
Item 3	.685**	Valid

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS dari tiap item pertanyaan yang diajukan tentang peran Koperasi sebagai penyedia input usahatani kepada responden diperoleh hasil item 1, 2, 3, yang diajukan valid atau indikator 1, 2, 3, yang diajukan terhadap responden memiliki hubungan yang erat dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti yaitu peran Koperasi sebagai penyedia input usahatani karena nilai *Person Korelation* lebih besar daripada nilai *r* tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 2.
Uji reliabilitas Sebagai Penyedia Input Usahatani

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	3

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha peran Koperasi Sebagai Penyedia Input Usahatani lebih besar daripada *r* tabel yaitu $0,610 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Penyedia Peralatan

Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas dari indikator penyedia peralatan usahatani

Tabel 3.
Uji Validitas Penyedia Peralatan Usahatani

Penyedia peralatan	Person Korelation Total	Keterangan
Item 1	.565**	Valid
Item 2	.734	Valid
Item 3	.525**	Valid

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS dari tiap item pertanyaan yang diajukan tentang peran Koperasi sebagai penyedia peralatan usahatani kepada responden diperoleh hasil item 1, 2, 3, yang diajukan valid atau indikator 1, 2, 3, yang diajukan terhadap responden memiliki hubungan yang erat dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti yaitu peran Koperasi sebagai penyedia peralatan usahatani karena nilai *Person Korelation* lebih besar daripada nilai *r* tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 4.
Uji reliabilitas Penyedia Peralatan Usahatani

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.510	3

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha peran Koperasi Sebagai Penyedia peralatan Usahatani lebih besar daripada *r* tabel yaitu $0,510 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

c. Menyediakan Informasi

Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas dari indikator Menyediakan Informasi

Tabel 5.
Uji Validitas Menyediakan Informasi dan Pendamping

Informasi dan Pendamping	Person Korelation Total	Keterangan
Item 1	.535**	Valid
Item 2	.542**	Valid
Item 3	.319	Valid

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS dari tiap item pertanyaan yang diajukan tentang peran Koperasi sebagai penyedia informasi kepada responden diperoleh hasil seluruh item Valid atau memiliki hubungan yang erat dan searah terhadap indikator penyedia informasi karena nilai *Person Corelation* dari setiap item lebih besar daripada nilai *r* tabel yaitu 0,306

Tabel 6.

Uji reliabilitas Menyediakan Informasi Dan Pendamping

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.560	3

Sumber Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha indikator menyediakan Informasi lebih besar daripada *r* tabel yaitu $0,560 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan menyediakan Informasi dalam penelitian ini adalah reabel atau ke 3 indikator dari kuisisioner yang diajukan tentang menyediakan Informasi dalam penelitian merupakan indikator yang tepat atau absah sebagai alat ukur menyediakan Informasi.

1. Skala likert

Dari hasil penghitungan skor tanggapan yang diberikan oleh responden yaitu petani anggota koperasi maka diperoleh nilai ndeks skor tanggapan responden tentang peranan koperasi dalam meningkatkan produksi usahatani kopi.

Tabel 7.
Peran Koperasi Dalam Peningkatan Produksi Kopi

Indikator	Indeks Skor (%)	Keterangan
Penyediaan Input Usahatani	64,22	Besar
Penyedia Peralatan	69,33	Besar
Penyedia Informasi dan Pendamping	67,33	Besar
Total	198,88	
Rata-Rata	66,29	Besar

Sumber: Data Primer Diolah 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan petani responden tentang peranan Koperasi KSU Permata Gayo pada peningkatan produksi usahatani kopi kreteria baik yaitu berada pada indeks skor 66,29% yang berarti Koperasi tersebut memiliki peran yang besar dalam peningkatan produksi petani kopi anggotanya. Dari ketiga indikator yang diajukan indikator Penyedia peralatan adalah indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 69,33%. Hal ini dikarenakan Koperasi ini jaya dalam pelaksanaan kegiatannya lebih terpusat kepada penyediaan peralatan untuk petani kopi,. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai indeks skor terendah adalah indikator penyedia input produksi dengan nilai indeks skor 64,22% yang berada pada kreteria besar. Berikut adalah penjabaran penilaian responden dari peran Koperasi KSU Permata Gayo terhadap peningkatan produksi kopi petani:

a. Penyedia Input Usahatani

Koperasi KSU Permata memiliki salah satu program untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani kopi anggotanya yaitu program pemberian bantuan input produksi kepada setiap petani kopi anggota. Input produksi yang diberikan oleh koperasi meliputi: bibit, pupuk organik dan pestisida. Pemberian input produksi dilakukan

petani anggota menyampaikan permintaan bantuan input produksi kepada pihak koperasi melalui delegasi petani. Dalam proses penyampaian permohonan petani melalui delegasi disampaikan kepada pihak koperasi pada rapat anggota tahunan (RAT). Total pemberian input produksi kepada disesuaikan dengan jumlah penjualan hasil produksi petani kepada pihak koperasi. Semakin banyak kopi yang dijual oleh petani kepada pihak koperasi maka akan semakin besar pula jumlah bantuan yang akan diberikan. Dalam kegiatan RAT kemudian diputuskan penyetujuan permohonan petani. Pemberian bantuan input produksi setelah disetujui pada RAT maka akan diberikan kepada petani selambat-lambatnya 2 minggu setelah RAT. Untuk jatah pemberian input produksi diberikan merata kepada seluruh anggota koperasai, masing-masing petani memperoleh bantuan bibit sebanyak 100 batang/petani, pupuk organik 1 liter/petani dan pestisida 5 liter/petani. yang mana pemberian ini tidak termasuk komponen biaya karena di berikan secara Cuma-cuma.

Berikut adalah tanggapan petani terhadap peran koperasi dalam upaya meningkatkan hasil produksi petani melalui program penyediaan input produksi.

Tabel 8.
Peran Koperasi Dalam Penyediaan Input Produksi Kopi

Indikator	Rata-rata Penilaian	Keterangan
Peran koperasi dalam membantu penyediaan saprodi sangat membantu dalam meningkatkan produksi usahatani kopi penyediaan input produksi yang dilakukan koperasi mempermudah petani dalam melakukan proses produksi	3,16	Besar
	3,33	Besar

input produksi yang disediakan koperasi mempermudah dalam pengadaan sarana produksi	3,13	Besar
---	------	-------

Total Skor	289
-------------------	------------

Indeks Skor	64,22%
--------------------	---------------

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan koperasi dalam peningkatan produksi usahatani kopi sebesar 64,22% yang berarti koperasi memiliki peran yang sangat besar dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi kopi petani. Dari tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berada pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,33 yang berada pada kriteria penilaian besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 3 dengan skor rata-rata 3,13.

b. Penyedia Peralatan

Koperasi KSU Permata memiliki salah satu program untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani kopi anggotanya yaitu dengan program pemberian bantuan peralatan kepada setiap petani kopi anggota. Peralatan yang diberikan oleh koperasi meliputi: cangkul, mesin babat, pompa gunting, geragaji dan lain-lain. Sama seperti pemberian bantuan input produksi, pemberian bantuan peralatan usahatani juga dilakukan setelah rapat anggota tahunan (RAT).. Pemberian bantuan input produksi setelah disetujui pada RAT maka akan diberikan kepada petani selambat-lambatnya 2 minggu setelah RAT. Pemberian ini di berikan secara Cuma-Cuma maka hal ini tidak termasuk komponen biaya. Untuk jatah pemberian input produksi diberikan merata kepada seluruh anggota koperasai,

Tabel 9.

Peran Koperasi Dalam Penyedia Peralatan		
Indikator	Rata-rata Penilaian	Keterangan
Koperasi berperan besar dalam pemberian bantuan berupa peralatan pertanian	3,33	Besar
Bantuan peralatan yang diberikan koperasi sangat membantu untuk meningkatkan hasil produksi	3,63	Sangat Besar
Pemberian alat-alat pertanian yang dilakukan oleh pihak koperasi membantu petani dalam meringankan biaya produksi	3,46	Besar
Total Skor	289	
Indeks Skor	66,29%	

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan koperasi dalam peningkatan produksi usahatani kopi sebesar 66,29% yang berarti pemberian bantuan peralatan yang dilakukan oleh koperasi memiliki peran yang besar dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi kopi petani. Dari tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berdasar pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,67 yang berada pada kriteria penilaian sangat besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 1 dengan skor rata-rata 3,33

c. Penyedia Informasi dan Pendamping

Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya untuk menunjang peningkatan produksi usahatani kopi para anggotanya melakukan program pemberdayaan petani

melalui proses pembelajaran dan pendampingan bagi petani yang melakukan kegiatan usahatani kopi. Pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan dengan waktu 3 kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret, Agustus dan bulan Desember. Kegiatan yang dilakukan dalam proses pendampingan meliputi proses pembelajaran penanganan hama dan penyakit tanaman kopi, pelatihan pengelolaan limbah kopi dan pemangkasan tanaman kopi petani.

Kegiatan pemberdayaan petani anggota ini dilakukan langsung oleh pihak koperasi, melalui kegiatan penyampaian materi dan penjadwalan kegiatan. Sedangkan untuk penyedia tempat atau lokasi pertemuan dilakukan oleh para petani anggota. Untuk proses penyampaian waktu kegiatan pihak koperasi menyampaikan kepada delegasi petani kemudian para delegasi menyampaikan kepada seluruh anggota koperasi.

Berikut adalah rata-rata skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang kegiatan pendampingan dan pemberian informasi yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam upaya meningkatkan produksi usahatani kopi para anggotanya.

Tabel 10.
Peran Koperasi Dalam pemberi Informasi dan Pendampingan

Indikator	Rata-rata Penilaian	Keterangan
Pemberian informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi cukup membantu dalam upaya membantu petani dalam melaksanakan proses produksi	2,86	Besar
Informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi dapat meningkatkan	3,63	Sangat Besar

produksi petani

Pendampingan dan informasi yang dilakukan oleh koperasi sangat berperan untuk membantu petani dalam mengatasi persoalan dan kendala dalam proses produksi	3.6	Besar
Total Skor	312	
Indeks Skor	67,33%	

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan koperasi dalam peningkatan produksi usahatani kopi melalui pemberian informasi dan pendampingan sebesar 66,29% yang berarti pemberian bantuan peralatan yang dilakukan oleh koperasi memiliki peran yang besar dalam upaya peningkatan produksi kopi petani. Dari tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berada pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,63 yang berada pada kriteria penilaian sangat besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 1 dengan skor rata-rata 2,86 dengan kriteria penilaian besar.

Peran Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani

Tingkat kesejahteraan petani kopi menurut BPS dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 11.

Sebaran Petani Responden Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Menurut Indikator BPS

Kategori	Petani Kopi		
	Jumlah	Persentase	Skor
Sejahtera	24	80%	15-21
Tidak Sejahtera	6	20%	7-14
Jumlah	30	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 80% petani responden yang masuk kategori sejahtera dari 30 sampel penelitian,selebihnya berada pada kategori tidak sejahtera yaitu sebanyak 20% dari petani sampel. Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani kopi di daerah penelitian sudah tergolong tinggi.

Berikut adalah tanggapan petani sampel terhadap peran koperasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya. Dalam upaya mengetahui seberapa besar peran kopersai dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya pertanyaan yang diberikan kepada responden dibedakan menjadi 4 indikator diantaranya peningkatan produksi petani, pendampingan petani, pengawasan dan pelatihan petani. Berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden

Tabel 12.

Peran Kopersi Dalam Upaya Penigkatan Kesejahteraan Petani

Indikator	Indeks Skor (%)	Keterangan
Meningkatkan Produksi	61,67	Besar
Pendampingan	64,22	Besar
Pengawasaan	69,33	Besar
Pelatihan	67,33	Besar
Total	262,55	
Rata-Rata	65,63	Besar

Sumber: Data Primer Diolah 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian responden terhadap peran Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya berada pada indeks skor 65,63%, hal ini mengindikasikan bbahwa Koperasi KSU Permata Gayo memiliki perang yang besar dalam upaya

meningkatkan kesejahteraan petani. Dari ke 4 indikator di atas dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki nilai skor indeks tertinggi adalah indikator pengawasan yaitu sebesar 69,33% yang berada pada kriteria penilaian besar. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai skor indeks terendah adalah peningkatan produksi dengan skor indeks sebesar 61,67%.

KESIMPULAN

Peranan Koperasi KSU Permata Gayo ditinjau dari penyediaan input usahatani, penyedia peralatan dan penyedia informasi dan pendampingan dalam upaya peningkatan produksi usahatani kopi kriteria baik yaitu berada pada indeks skor 66,29%

Peran Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya berada pada indeks skor 65,63%, hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani menurut penilaian responden.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Erlangga. Jakarta
- Hanel, A. 1989. Organisasi Koperasi: Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangan di Negara-Negara Berkembang. Universitas Padjajaran. Bandung.,
- Sitio, A dan Tamba, H. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Erlangga. Jakarta.
- Soerjono, Soekanto. 2002. Sosiologi Suatu Pengantar, CV. Rajawali, Jakarta.
- Sofyan Assauari dalam Nilasari. 2006. Akuntansi Manajemen : Perhitungan Biaya. Edisi 7, Salemba Empat, Jakarta
- Sudarsono, 2007. Manajemen Koperasi Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumarsono, S. 2003. Manajemen Koperasi. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Today, Michael P. 2003. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Yanti, W. 2005. *Dinamika Koperasi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

JURNAL

- Fuadi, M., & Julia, H. (2018). PEMANFAATAN BUAH NANGKA MUDA SEBAGAI BAHAN ALTERNATIF PEMBUATAN DENDENG. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- JULIA, H., & NOVITA, A. (2018). Analysis of Erosion Risk Level in Upstream of Sempor Reservoir. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Julia, H. (2017). SIGNIFIKANSI SKENARIO PEMBANGUNAN CHECK DAM DALAM MENAHAN LAJU SEDIMENTASI DI WADUK SEMPOR. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 78-88.
- Lubis, E., Susanti, R., & Nurhajjah, N. (2020). Sosialisasi Teknologi Pengendalian Lalat Buah *Bactrocera* sp Yang Ramah Lingkungan Di Desa Kubu Colia Kecamatan Dolat Rakyat. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 21-25.
- LUBIS, E., PINEM, M. I., & FEBRIAN, R. (2020, February). Contributions of IAA (Indole Acetic Acid) and 2-Ip (Dimethyl Allyl Amino Purine) on Multiplication of Red Plant Banana Explants (*Musa Paradisiaca*) in Ms Media By in Vitro. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Lubis, E., Barus, W. A., & Risnawaty, R. (2018). PENINGKATAN PRODUKSI PADI PADA TANAH SALIN DENGAN PEMBERIAN ASAM ASKORBAT. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Munar, A., Bangun, I. H., & Lubis, E. (2018). Pertumbuhan Sawi Pakchoi (*Brassica rapa* L.) Pada Pemberian Pupuk Bokashi Kulit Buah Kakao Dan Poc Kulit Pisang Kepok. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(3), 243-253.
- NOVITA, A., JULIA, H., CEMDA, A. R., & SUSANTI, R. (2020, February). Response on Growth of *Vetiveria Zizanioides* L. on Gibberellin Under Salinity Stress Conditions. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Saragih, S. A., Takemoto, S., Kusumoto, D., & Kamata, N. (2021). Fungal diversity in the mycangium of an ambrosia beetle *Xylosandrus crassiusculus* (Coleoptera: Curculionidae) in Japan during their late dispersal season. *Symbiosis*, 84(1), 111-118.

- Sibuea, Muhammad Buchari. "Analisis Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani di Kabupaten Langkat." KUMPULAN JURNAL DOSEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA 8.2 (2016).
- Siregar, R. S., & Julia, H. (2017). DETERMINAN KARAKTERISTIK SOSIAL KONSUMEN TERHADAP KUANTITAS KONSUMEN DAGING SAPI DI KOTA MEDAN. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 21(1), 97-103.
- Utami, S., Marbun, R. P., & Suryawaty, S. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan KCL. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 52-55.
- Utami, S., Marbun, R. P., & Suryawaty, S. (2019). Pertumbuhan dan Hasil Bawang Sabrang (*Eleutherine americana* Merr.) akibat Aplikasi Pupuk Kandang Ayam dan KCL. *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 22(1), 52-55.